

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Moleong (2017:6) Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realita sosial dan perilaku manusia. Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif, diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 4) bahwa data kualitatif disajikan dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan deskriptif peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram dengan menggunakan kartu kata.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil siswa menjadi meningkat.

a) Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi, (2019: 191) memaparkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditunjukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran dan untuk melakukan upaya perbaikan guna mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran tersebut. PTK adalah penelitian tindakan yang

dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang ditunjukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran serta untuk memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

b) Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian tindakan kelas terdapat beberapa karakter menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi, (2019: 199) , sebagai berikut ;

1. Masalah berasal dari guru.
2. Tujuannya memperbaiki pembelajaran.
3. Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian.
4. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
5. Guru bertindak sebagai pengajar peneliti.

c) Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi, (2019: 208) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan guru yang tidak terpisahkan dari tugas pokoknya yaitu mendidik, mengajar dan

melatih. Oleh Karena itu, dalam melakukan PTK ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. Tidak mengganggu komitmen belajar.
2. Tidak menuntut waktu tertentu untuk pengamatan secara khusus.
3. Menggunakan metode pemecahan masalah realistik atau dapat dilaksanakan.
4. Permasalahan berorientasi pada pemecahan masalah guru dalam tugas kesehariannya pada mata pelajaran yang diampu.
5. PTK dilakukan untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

d) Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas, harus mempunyai tujuan terlebih dahulu. Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi, (2019: 196) terdapat empat tujuan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga pendidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga pendidikan.
4. Menumbuh-kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan

perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

e) Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Arikunto, Suhardjono, & Supardi, (2019: 196) Dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesungguhnya banyak manfaat yang bisa diperoleh. Manfaat itu antara lain dikaji dari beberapa pembelajaran dikelas. Manfaat yang terkait dengan komponen pekerjaan antara lain meliputi :

1. Inovasi

Pada aspek inovasi pembelajaran, guru perlu memiliki keinginan untuk senantiasa mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan daya mengajarnya agar mampu menghasilkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya.

2. Pengembangan Kurikulum di Tingkat Sekolah dan Kelas

Pada aspek pengembangan kurikulum, penelitian tindakan kelas juga dimanfaatkan secara efektif oleh guru. PTK akan sangat bermanfaat jika digunakan sebagai salah satu sumber masukan untuk manajemen dan pengembangan Tematik.

3. Peningkatan Profesional Guru

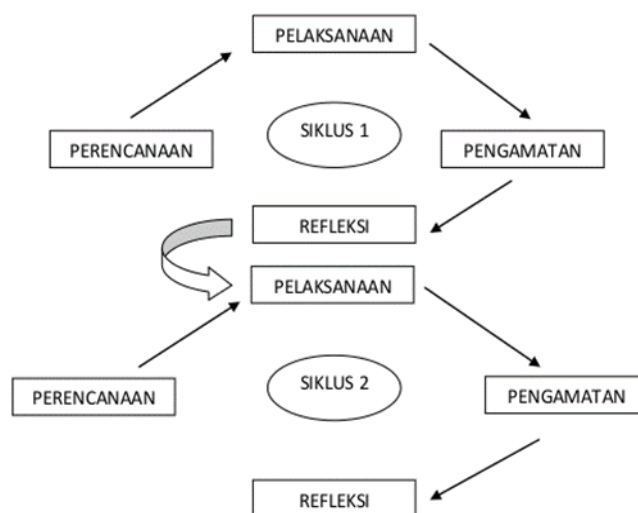
Ada aspek personal guru dalam proses pembelajaran, penelitian tindakan kelas juga memiliki manfaat yang sangat penting. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara

tepat yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami permasalahan yang terjadi di kelasnya untuk kemudian meningkatkannya menuju ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional.

f) Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram dengan menggunakan kartu kata. Peneliti menggunakan siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang terjadi sesuai dengan prosedur dan kriteria penelitian disekolah.

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Action), Pengamatan (Observasi), dan refleksi tindakan (reflection).



Gambar 3.1 Riset Aksi Model John Elliot

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran berlangsung dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus meliputi 4 (empat) tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (Planning)

Tahap ini merupakan kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Hal-hal yang perlu dilakukan :

1. Peneliti mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dalam silabus bersama guru mata pelajaran di sesuaikan dengan materi dan masalah penelitian. Selanjutnya akan dikembangkan dalam RPP.
2. Memilih materi pembelajaran dan menentukan skenario pembelajaran.
3. Peneliti membuat perencanaan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I.
4. Menyediakan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Peneliti menyusun lembar observasi, membuat tes, instrument penelitian dan lembar wawancara yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.
6. Membuat media pembelajaran kartu kata yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

7. Membuat format pedoman penilaian dalam menjawab tes.
8. Setelah lengkap, peneliti melaksanakan penelitian ke lapangan (SDN 01 Sejiram).

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Setelah perencanaan disusun kemudian melaksanakan tindakan atau melaksanakan pembelajaran kepada siswa, dan pada saat pelaksanaan tindakan inilah di adakan juga observasi terhadap guru dan kegiatan siswa di kelas. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Kegiatan Pembuka
 - a. Aturlah tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
 - b. Tanyakan pembelajaran sebelumnya.
 - c. Timbulkan motivasi siswa dengan kasus di masyarakat yang ada kaitan dengan pembelajaran yang akan dibahas.
 - d. Kemukakan apasaja yang dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas yang harus dilakukan dan disampaikan dalam penerapan pembelajaran kartu kata.
2. Kegiatan Inti
 - a. Mulailah melakukan strategi pembelajaran menggunakan kartu kata sesuai dengan yang telah direncanakan dan dipersiapkan guru.

- b. Pusatkan perhatian siswa pada penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata dengan sebaik-baiknya.
 - c. Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana menegangkan.
3. Kegiatan Mengakhiri Pembelajaran
- a. Meminta siswa untuk merangkum atau menyimpulkan pokok-poko atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata.
 - b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c. Pengamatan (Observasi)

- 1. Melakukan observasi menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram selama proses belajar berlangsung.
- 2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format soal (post tes)

d. Refleksi Tindakan

Melakukan evaluasi dan tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu dan jumlah waktu dari setiap tindakan. Jika penelitian belum mencapai target penelitian yaitu siswa tuntas 85% maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan (Planing)

Pada tahap ini perencanaan dalam siklus II ini dipersiapkan rencana pelaksanaan yang telah diperbaiki dan disempurnakan. Dalam tahap ini kekurangan-kekurangan yang terjadi tahap siklus I diperbaiki. Peneliti juga menyiapkan soal tes untuk siklus II dan mengkoordinasikan kembali dengan guru mata pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Pembuka

- a) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- b) Tanyakan pembelajaran sebelumnya.
- c) Timbulkan motivasi siswa dengan mengemukakan kasus di masyarakat yang ada kaitan dengan pembelajaran yang akan dibahas.
- d) Kemukakan tujuan apa saja yang dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas yang harus dilakukan dan disampaikan dalam pembelajaran menggunakan kartu kata.

2. Kegiatan Inti

- a) Mulailah melakukan penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD.
- b) Pusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang penting harus dikuasai dari menggunakan kartu kata dengan sebaik-baiknya.
- c) Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana menegangkan.

3. Kegiatan Mengakhiri Pembelajaran

- a) Meminta siswa untuk merangkum atau menyimpulkan pokok-pokok atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran peningkatan keterampilan membaca menggunakan kartu kata.
- b) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II ini selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tetap diamati. Pengamatan dilakukan untuk meningkatkan hasil tes dan perilaku siswa. Observasi ini adalah mengamati kegiatan dan tingkah laku siswa selama penelitian berlangsung.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan maupun keefektifan sebuah tindakan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan media kartu kata.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian, sehingga peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 01 Sejiram, terletak di desa Sejiram, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan seluruh siswa kelas I SDN 01 Sejiram yang berjumlah sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data diambil yaitu sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan siswa
2. Hasil observasi siswa dan guru
3. Hasil wawancara

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa
2. Guru

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ini antara lain yaitu, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 15) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi juga merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks. Tes ini digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa melalui penerapan media kartu kata. Tes ini merupakan tes langsung menggunakan kartu kata yang di susun kemudian di baca oleh siswa menjadi sebuah kalimat. Adapun teknik ini digunakan untuk mengetahui perubahan hasil pembelajaran siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:18), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Jadi pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa foto-foto yang berkaitan dengan belajar mengajar yang menggunakan media kartu kata.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 23) berpendapat instrumen penelitian adalah suatu alat yang dilakukan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penelitian dengan cara pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa yang selanjutnya disajikan dalam catatan lapangan.

b. Lembar Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Untuk keperluan pengumpulan data kemampuan membaca siswa dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa tes untuk kemampuan membaca pada siswa. Menurut Sugiyono (2015:28) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh setiap individu atau pun berkelompok.

c. Wawancara

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Menurut Sugiyono (2015 :35)

wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas I SDN 01 Sejiram.

d. Dokumentasi

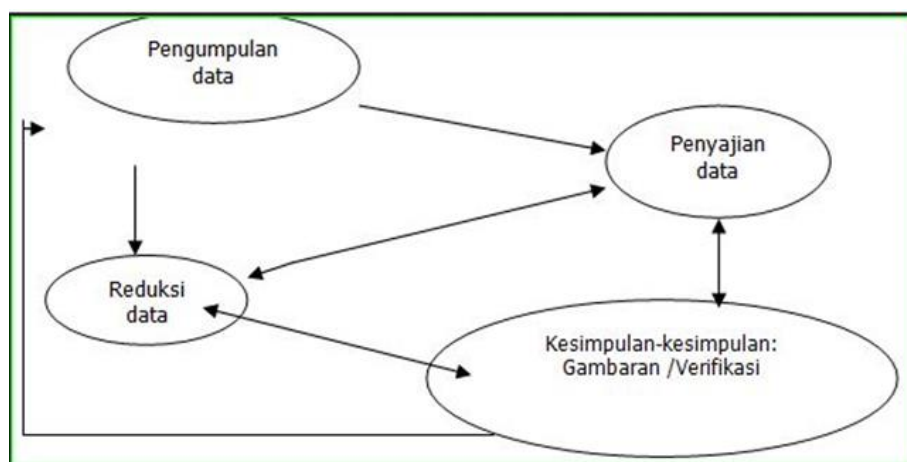
Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data yang sudah tercatat dalam proses belajar berlangsung, dokumentasi yang dimaksud dalam ini adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian misalnya nilai-nilai siswa, dan media kartu kata dalam upaya peningkatan keterampilan membaca siswa.

F. Teknik Analisa Data

Seluruh data yang diperoleh dari tes awal, pengamatan dan pencatatan proses, tes akhir, tes formatif dan wawancara, selanjutnya dilakukan analisis secara logis, yaitu analisis yang didasarkan pada penalaran logis. Data yang telah dideskripsikan akan diolah dan disajikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan secara kualitatif.

Selanjutnya data tentang proses pembelajaran disajikan secara naratif. Data tersebut diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengembangan tindakan. Menurut Sugiyono (2015: 40) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan

temuannya dengan cara mengorganisasi data, menjabarkan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisa data yang akan peneliti gunakan yaitu teknik analisis model Miles dan Huberman.



Gambar 3.2 Teknik Analisa Data Interaktif Miles dan Huberman 2013

Setelah data dari setiap kegiatan terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Data tersebut berasal dari ;

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat atau merekam interaksi lisan dan pembuatan guru dengan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran keterampilan membaca atau pengumpulan data hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan media pembelajaran menggunakan kartu kata.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih data hasil penelitian untuk selanjutnya yang dikelompokkan berdasarkan urutan datanya. Menurut Sugiyono (2015:247) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan kedalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015: 249) Penyajian data adalah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data mengenai peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Sejiram dengan menggunakan kartu kata adalah memaparkan dalam bentuk table. Data-data yang telah di kumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Melalui penyajian data ini data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahan agar mudah dimengerti. Untuk menganalisis data dari hasil kemampuan membaca siswa seperti tidak menggunakan perhitungan.

a) Instrument pengumpulan data saat siswa membaca

No	Nama	Siswa mempergunakan ucapan/pela falan yang tepat	Menyebutkan huruf vocal dengan tepat	Menggunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami	Menguasai tanda-tanda baca seperti titik, koma, tanda Tanya.	Total Skor
1	Faro					
2	Arke					
3	Anita					
4	Iren					
5	Rahel					
6	Elvi					
7	Digo					
8	Caca					

Skor untuk masing-masing keterampilan diatas dirata-rata dan

dikonveksikan ke dalam bentuk kualitatif. Skala penilaian dibuat dengan rentang dari 1 sampai dengan 5. Penafsiran angka-angka tersebut adalah sebagai berikut : 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Nilai keterampilan dapat diberikan dalam bentuk huruf, oleh karena itu total skor yang telah diperoleh harus dikonversi.

b) Teknik analisis hasil observasi keterampilan membaca menggunakan

rumus presentase :

$$Np = \frac{sp}{sm} \times 100$$

Keterangan :

Np = Nilai persentase

Sp = skor perolehan

Sm = skor maksimal

Nilai yang diberikan dapat berbentuk huruf, oleh karena itu total skor yang telah diperoleh harus dikonversi.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Skor Total	NILAI KONVERSI		Kategori
	Angka	Huruf	
29-35	81-100	A	Sangat Baik
21-28	61-80	B	Baik
14-20	41-60	C	Cukup
7-13	20-40	D	Kurang

Sumber : *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2013 (ISBN 978-602-14215-0-5)*

4. Kesimpulan

Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono 2013 : 345), langkah ke empat analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Jadi pengambilan kesimpulan data atau verifikasi dalam menganalisis data merupakan tahap awal peneliti dalam mendeskripsikan data yang di analisis.